

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN MODEL KOOPERATIF
TIPE *TAKE AND GIVE* KELAS IV SDN 13 SUMANI
KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1)*



Oleh

**SRI RAHAYU
NIM. 16129407**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

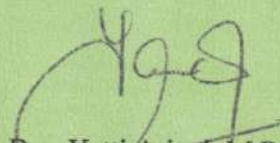
PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN MODEL KOOPERATIF TIPE *TAKE AND GIVE* KELAS IV SDN 13 SUMANI, KABUPATEN SOLOK

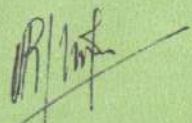
Nama : Sri Rahayu
Nim/BP : 16129407/2016
Program Studi : SI
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas : Ilmu Pendidikan (FIP)

Padang, November 2020

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP


Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001

Disetujui oleh
Pembimbing


Dra. Rahmatina, M.Pd
NIP. 196102121986022001

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik
Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Take And Give*
Kelas IV SDN 13 Sumani, Kabupaten Solok

Nama : Sri Rahayu

Nim : 16129200

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2020

Tim Penguji

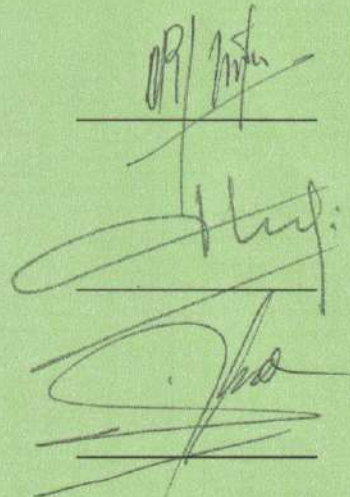
Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Dra. Rahmatina, M.Pd

2. Anggota : Drs. Muhammadi, M.Si

3. Anggota : Drs. Zuardi, M.Si



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Sri Rahayu

NIM : 16129407

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Take and Give* Kelas IV SDN 13 Sumani, Kabupaten Solok

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar merupakan karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis atau diterbitkan dalam skripsi ini kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang lazim.

Bukittinggi, November 2020
Saya yang menyatakan,



Sri Rahayu
NIM. 16129407

ABSTRAK

Sri Rahayu, 2020 : Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Take and Give* Kelas IV SDN 13 Sumani

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil pembelajaran tematik terpadu di Sekolah Dasar yang saat ini belum memuaskan dan terlaksana sebagaimana yang diharapkan. Permasalahannya dapat dilihat pada siswa yaitu, kerjasama antar siswa masih kurang, siswa masih kesulitan dalam menguasai materi, siswa hanya menerima materi dari apa yang disampaikan oleh gurunya, siswa tidak mau berbagi pengetahuan kepada teman-temannya, selain itu siswa juga belum aktif untuk menemukan dan membangun pengetahuannya sendiri. Hal itu terjadi dikarenakan guru belum melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran, guru cenderung menggunakan metode ceramah terlalu sering sehingga pada proses pembelajaran masih berpusat pada guru. Dimana hal itu belum sesuai dengan pembelajaran tematik terpadu yang menuntut siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *Take and Give*.

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dimana subjek penelitiannya adalah guru dan siswa kelas IV SDN 13 Sumani, Kabupaten Solok yang terdiri dari 26 orang siswa. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Data penelitian diperoleh dari hasil observasi, hasil tes dan non tes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dari setiap siklus. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil pengamatan RPP pada siklus I yaitu 85% dengan kualifikasi baik (B), kemudian meningkat pada siklus II menjadi 94% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Selanjutnya dari pelaksanaan pembelajaran aspek guru pada siklus I diperoleh rata-rata 85% dengan kualifikasi baik (B) dan meningkat pada siklus II menjadi 96% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Kemudian pada aspek siswa siklus I diperoleh rata-rata 84% dengan kualifikasi baik (B) dan meningkat pada siklus II menjadi 96% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Pada hasil belajar siswa juga terlihat bahwa rata-rata yang diperoleh pada siklus I adalah 77 dengan kualifikasi baik (B) dan meningkat pada siklus II menjadi 88 dengan kualifikasi sangat baik (SB). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model kooperatif tipe *Take and Give* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SDN 13 Sumani, Kabupaten Solok.

Kata Kunci : Hasil belajar, tematik terpadu, *Take and Give*

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam kita hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam kegelapan sampai kepada alam terang benderang, berilmu pengetahuan yang kita nikmati saat sekarang ini.

Skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Take and Give* Kelas IV SDN 13 Sumani”** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, saran, masukan, dan bantuan dari berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan yang tersedia ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak diantaranya :

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd, selaku ketua jurusan PGSD FIP UNP dan Ibu Mai Sri Lena, M.Pd selaku sekretaris jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin penelitian.
2. Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku koordinator UPP IV Bukittinggi dan selaku penguji 2 yang telah memberikan bimbingan dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dra. Rahmatina, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, menyumbangkan segenap pikiran untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat dan dukungan yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Muhammadi, S.Pd., M.Si selaku tim dosen penguji 1 yang telah memberikan banyak masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu staf pengajar pada Jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan sumbangan fikirannya selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu pegawai tata usaha pada Jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi demi terwujudnya skripsi ini.
7. Ibu Sriyetmi, S. Pd selaku Kepala SDN 13 Sumani dan Ibu Sri Hartati, S.Pd selaku guru kelas IV SDN 13 Sumani yang telah menerima peneliti dengan tangan terbuka untuk melaksanakan penelitian dan segala kemudahan yang diberikan untuk memperlancar proses pengambilan data.

8. Penghargaan yang tak terhingga dan penuh rasa hormat kepada kedua orang tua tercinta, Ibunda Ely Warsih dan Ayahanda (Alm) Agus Chan serta ketiga saudara kandung saya (Deswita, Djupildha, dan Ricye Shakcena), yang selalu memberikan dukungan moril maupun materil, dorongan, semangat, dan do'a yang tiada hentinya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dan studi S1 PGSD.
9. Kepada para sahabat tercinta Ninri Rahayu, Flarisa Oktaviyendi, Delfi Febriani, Radhiatul Mutia, dan Nabila Nurliza D. As yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan doa kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi.
10. Teman-teman mahasiswa S1 PGSD seksi 16 BKT 08 yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dan semua pihak yang telah membantu dan mendukung peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti telah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun dan menulis skripsi ini. Namun, peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT, dan kesalahan bersumber dari keterbatasan manusia. Untuk itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat peneliti harapkan. Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Padang, November 2020

Peneliti



Sri Rahayu

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN.....	ix
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Hasil Belajar	10
2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu	12
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	15
4. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take and Give.....	17
B. Kerangka Berpikir	23
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. <i>Setting Penelitian</i>	26

1. Tempat penelitian	26
2. Subjek Penelitian	26
3. Waktu dan Lama Penelitian.....	26
B. Rancangan Penelitian	27
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	27
2. Alur Penelitian.....	28
3. Prosedur Penelitian	31
C. Data dan Sumber Data.....	34
1. Data Penelitian.....	34
2. Sumber Data	34
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	35
1. Teknik Pengumpulan Data	35
2. Instrument Penelitian.....	36
E. Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Hasil Penelitian	41
1. Siklus 1 Pertemuan 1	41
a. Perencanaan	42
b. Pelaksanaan.....	45
c. Pengamatan.....	50
d. Refleksi	66
2. Siklus I Pertemuan 2.....	77
a. Perencanaan	77

b. Pelaksanaan.....	79
c. Pengamatan.....	83
d. Refleksi	99
3. Siklus II	107
a. Perencanaan	107
b. Pelaksanaan.....	110
c. Pengamatan.....	114
d. Refleksi	129
B. Pembahasan.....	134
1. Pembahasan Siklus I.....	134
a. Perencanaan Pembelajaran Siklus 1	134
b. Pelaksanaan Pembelajaran.....	137
c. Hasil Belajar	140
2. Pembahasan Siklus II	141
a. Perencanaan Pembelajaran Siklus II.....	141
b. Pelaksanaan Pembelajaran.....	141
c. Hasil Belajar	142
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	144
A. Simpulan.....	144
B. Saran.....	146
DAFTAR RUJUKAN	149
LAMPIRAN-LAMPIRAN	150

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Daftar Penilaian Harian Tema 1 Kelas IV SDN 13 Sumani	4

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Berpikir Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Take and Give</i>	25
Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas	30

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 4.1 Hasil Penelitian.....	143

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Siklus I Pertemuan 1	150
Lampiran 1 Pemetaan Kompetensi Dasar	150
Lampiran 2 RPP Tema 1 Subtema 2 Pembelajaran 4	151
Lampiran 3 Kisi-kisi Soal.....	161
Lampiran 4 Materi Pembelajaran	169
Lampiran 5 Media Pembelajaran	171
Lampiran 6 Lembar Diskusi Kelompok 1	173
Lampiran 7 Lembar Diskusi Kelompok 2	175
Lampiran 8 Lembar Diskusi Kelompok 3	177
Lampiran 9 Evaluasi.....	179
Lampiran 10 Kunci Jawaban LDK 1	180
Lampiran 11 Kunci Jawaban LDK 2	182
Lampiran 12 Kunci Jawaban LDK 3	184
Lampiran 13 Kunci Jawaban Soal Evaluasi	186
Lampiran 14 Hasil Pengamatan RPP	188
Lampiran 15 Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Guru ...	193
Lampiran 16 Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Siswa ..	202
Lampiran 17 Penilaian Sikap KI-1 dan KI-2.....	211
Lampiran 18 Rekapitulasi Nilai Pengetahuan	212
Lampiran 19 Hasil Penilaian Keterampilan IPA	213
Lampiran 20 Hasil Penilaian Keterampilan Bahasa Indonesia	215

Lampiran 21 Hasil Penilaian Keterampilan IPS.....	217
Lampiran 22 Tabel Rekapitulasi Nilai Keterampilan.....	219
Lampiran 23 Tabel Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa.....	220
B. Siklus 1 Pertemuan 2.....	221
Lampiran 24 Pemetaan Kompetensi Dasar	221
Lampiran 25 RPP Tema 2 Subtema 2 Pembelajaran 1	222
Lampiran 26 Kisi-kisi Soal.....	232
Lampiran 27 Materi Pembelajaran	241
Lampiran 28 Media Pembelajaran	248
Lampiran 29 Lembar Diskusi Kelompok 1	251
Lampiran 30 Lembar Diskusi Kelompok 2	252
Lampiran 31 Lembar Diskusi Kelompok 3	253
Lampiran 32 Evaluasi.....	254
Lampiran 33 Kunci Jawaban LDK 1	256
Lampiran 34 Kunci Jawaban LDK 2.....	258
Lampiran 35 Kunci Jawaban LDK 3	259
Lampiran 36 Kunci Jawaban Soal Evaluasi	260
Lampiran 37 Hasil Pengamatan RPP	264
Lampiran 38 Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Guru ...	269
Lampiran 39 Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Siswa ..	278
Lampiran 40 Penilaian Sikap KI-1 dan KI-2.....	286
Lampiran 41 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan	287
Lampiran 42 Hasil Penilaian Keterampilan Bahasa Indonesia	288

Lampiran 43 Hasil Penilaian Keterampilan IPA	289
Lampiran 44 Hasil Penilaian Keterampilan IPS.....	290
Lampiran 45 Tabel Rekapitulasi Nilai Keterampilan.....	291
Lampiran 46 Tabel Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa.....	292
Lampiran 47 Tabel Rekapitulasi Pengamatan RPP.....	293
Lampiran 48 Tabel Rekapitulasi Pelaksanaan Pembelajaran.....	294
Lampiran 49 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	295
C. Siklus II	296
Lampiran 50 Pemetaan Kompetensi Dasar	296
Lampiran 51 RPP Tema 2 Subtema 3 Pembelajaran 1	297
Lampiran 52 Kisi-kisi Soal Evaluasi.....	307
Lampiran 53 Materi Pembelajaran	315
Lampiran 54 Media Pembelajaran	319
Lampiran 55 Lembar Diskusi Kelompok (LDK) 1	321
Lampiran 56 Lembar Diskusi Kelompok (LDK) 2	322
Lampiran 57 Lembar Diskusi Kelompok (LDK) 3	324
Lampiran 58 Evaluasi.....	326
Lampiran 59 Kunci Jawaban LDK 2.....	327
Lampiran 60 Kunci Jawaban LDK 3.....	329
Lampiran 61 Kunci Jawaban Soal Evaluasi	331
Lampiran 62 Hasil Pengamatan RPP	334
Lampiran 63 Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Guru ...	339
Lampiran 64 Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Siswa ..	349

Lampiran 65 Penilaian Sikap KI-1 dan KI-2.....	357
Lampiran 66 Rekapitulasi Nilai Pengetahuan	358
Lampiran 67 Hasil Penilaian Keterampilan Bahasa Indonesia	359
Lampiran 68 Hasil Penilaian Keterampilan IPA	360
Lampiran 69 Hasil Penilaian Keterampilan IPS.....	361
Lampiran 70 Tabel Rekapitulasi Nilai Keterampilan.....	362
Lampiran 71 Tabel Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa.....	363
Lampiran 72 Tabel Rekapitulasi Pengamatan RPP Siklu I dan II	364
Lampiran 73 Tabel Rekapitulasi Aspek Guru Siklus I dan II	365
Lampiran 74 Tabel Rekapitulasi Aspek Siswa Siklus I dan II.....	366
Lampiran 75 Tabel Peningkatan Hasil Belajar Siswa	367
Lampiran 76 Dokumentasi	368
Lampiran 77 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	374

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum di Indonesia telah mengalami beberapa kali perubahan untuk menyempurnakan kurikulum yang telah ada sebelumnya. Perubahan kurikulum yang terbaru yakni dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006 (KTSP 2006) menjadi kurikulum 2013. Pengembangan kurikulum 2013 ini merupakan bagian dari strategi untuk meningkatkan capaian pendidikan di Indonesia. Kurikulum 2013 merupakan rangkaian penyempurnaan terhadap kurikulum yang telah dirintis sebelumnya.

Kurikulum 2013 yang ideal yaitu “berpusat pada peserta didik, sifat pembelajaran yang kontekstual, buku teks memuat materi dan proses pembelajaran, sistem penilaian serta kompetensi yang diharapkan”. Majid (2014:28) menyatakan “Orientasi kurikulum 2013 adalah terjadinya peningkatan dan keseimbangan antara kompetensi sikap (attitude), keterampilan (skill), dan pengetahuan (Knowledge)”. Pada kurikulum 2013 di Sekolah Dasar, pembelajaran yang diterapkan merupakan pembelajaran tematik terpadu.

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran, sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada siswa. Bermakna artinya, dalam pembelajaran tematik, peserta didik akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan nyata yang menghubungkan antar konsep dari berbagai mata pelajaran. Dengan

digunakannya pembelajaran tematik, dapat memungkinkan siswa, baik secara individu ataupun kelompok untuk aktif menggali dan menemukan konsep serta materi yang dipelajari.

Pembelajaran tematik terpadu memiliki beberapa karakteristik yaitu berpusat pada siswa, memberikan pengalaman langsung, pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, bersifat fleksibel, hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa, menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Untuk melaksanakan pembelajaran tematik terpadu, guru memerlukan perencanaan dan persiapan yang matang, misalnya mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang ada pada buku guru, seperti mengembangkan indikator dan tujuan pembelajaran yang tepat, mempersiapkan media yang menarik, menggunakan model pembelajaran yang tepat, serta bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik siswa.

Pembelajaran tematik terpadu lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar atau mengarahkan siswa secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran (Rusman, 2016 : 257). Untuk dapat melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran, maka guru perlu merancang pembelajaran agar siswa dapat menemukan sendiri konsep atau topik dari materi yang dipelajari. Misalnya dengan memberikan siswa kesempatan untuk berdiskusi dengan temannya, sehingga interaksi antara siswa dengan guru ataupun siswa dengan siswa dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 18-19 Agustus 2020 di kelas IV SDN 13 Sumani, Kabupaten Solok, peneliti menemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran tematik terpadu sehingga hasil belajar siswa masih rendah dan tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Permasalahan yang dapat dilihat pada siswa yaitu : 1) Kerjasama antar siswa masih kurang, 2) Siswa masih kesulitan dalam menguasai materi 3) Siswa hanya menerima materi dari apa yang disampaikan oleh gurunya, 4) Siswa tidak mau berbagi pengetahuan kepada teman-temannya, 5) Ingatan siswa tentang materi yang telah dipelajari masih belum maksimal.

Hal tersebut terjadi dikarenakan guru masih belum maksimal dalam melakukan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Permasalahan dari aspek perencanaan adalah guru belum mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan baik berdasarkan karakteristik dan kebutuhan siswa, guru hanya menggunakan buku guru saja sebagai pedoman pembelajaran. Sedangkan dari aspek pelaksanaan pembelajaran guru masih menggunakan pembelajaran konvensional sehingga pembelajaran menjadi monoton, guru belum mengembangkan model pembelajaran yang inovatif, dan guru belum menggunakan media yang dapat menarik perhatian siswa terhadap pembelajaran.

Masalah-masalah tersebut tentunya akan berdampak terhadap hasil belajar siswa. Hal itu dapat dilihat dari nilai rata-rata ulangan harian pada tema 1 subtema 3 berikut ini :

**Tabel 1.1 Daftar Penilaian Harian Tema 1 Subtema 3
Kelas IV SDN 13 Sumani, Kabupaten Solok**

No	Nama	KBM	Mata Pelajaran			Jumlah	Rata-rata	Ketuntasan	
			Bahasa Indonesia	IPA	IPS			Tuntas	Tidak Tuntas
1	AA	75	80	80	60	220	73		√
2	AP	75	80	100	80	260	87	√	
3	AH	75	60	80	40	180	60		√
4	A	75	40	80	100	220	73		√
5	AR	75	60	80	100	240	80	√	
6	AR	75	80	60	100	240	80	√	
7	AH	75	20	20	20	60	20		√
8	AR	75	20	60	40	120	40		√
9	CK	75	60	80	100	240	80	√	
10	DIH	75	60	80	80	220	73		√
11	DHS	75	60	60	80	200	67		√
12	FI	75	20	40	60	120	40		√
13	HR	75	60	80	100	240	80	√	
14	HZ	75	100	60	80	240	80	√	
15	HA	75	60	60	100	220	73		√
16	HIM	75	60	80	60	200	67		√
17	IR	75	80	80	40	200	67		√
18	JN	75	60	100	80	240	80	√	
19	MAA	75	80	100	60	240	80	√	
20	MR	75	80	60	40	180	60		√
21	NPP	75	40	80	80	200	67		√
22	RA	75	20	40	60	120	40		√
23	RW	75	40	60	20	120	40		√
24	RN	75	60	60	100	220	73		√
25	RA	75	60	80	60	200	67		√
26	ZMA	75	80	100	80	260	87	√	
Jumlah			1520	1900	1820		1734	9	17
Rata-rata			58	73	70		67		
Presentase Ketuntasan								35%	

**Sumber : Data Sekunder Penilaian Harian Tema 1 Subtema 3 Kelas IV SDN
13 Sumani, Kabupaten Solok**

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang tidak tuntas lebih banyak dari pada siswa yang tuntas, dimana dari 26 siswa kelas IV

SDN 13 Sumani, Kabupaten Solok, jumlah siswa yang tuntas yaitu sebanyak 9 orang atau 35% dan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 17 orang atau 65%.

Mengatasi kondisi di atas, maka perlu diadakan perbaikan pada pelaksanaan pembelajaran demi hasil belajar siswa yang meningkat serta mengoptimalkan segala kemampuan siswa sebagaimana yang diharapkan pada kurikulum 2013. Salah satu cara yang tepat dan sesuai dengan kurikulum 2013 ialah dengan melaksanakan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *Take and Give*.

Model pembelajaran kooperatif adalah bentuk pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya dipilih secara heterogen. Dengan menggunakan model kooperatif, akan tercipta sebuah interaksi yang lebih luas, yaitu interaksi dan komunikasi yang dilakukan antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa. Dalam model ini, siswa memiliki dua tanggung jawab, yaitu belajar untuk dirinya sendiri dan membantu sesama anggota kelompok untuk belajar (Rusman, 2016: 202-203). Salah satu model kooperatif yang menarik untuk digunakan dalam pembelajaran adalah model *Take and Give*.

Pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give* merupakan pembelajaran yang mengutamakan aspek saling memberi dan menerima, yang mengajak siswa untuk saling berbagi mengenai materi yang dipelajari. Siswa yang menguasai materi pelajaran tertentu mengajarkan kepada siswa yang lain, begitu sebaliknya. Dengan mengajarkan materi yang dikuasai kepada teman

lainnya, akan membuat siswa tersebut semakin memahami materi pelajaran. Kegiatan mencari pasangan untuk saling memberi dan menerima materi ini dapat dilakukan dalam kelompok kecil maupun kelompok besar, sesuai dengan karakteristik siswa di kelas tersebut.

Pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give* diawali dengan pemberian kartu kepada siswa yang berisi materi yang harus dikuasai oleh siswa, lalu siswa diminta mencari pasangan untuk saling bertukar pengetahuan atau materi yang dikuasainya, kemudian diakhiri dengan mengevaluasi siswa melalui pertanyaan-pertanyaan tentang materi pelajaran yang dikuasainya dan yang diterima dari temannya.

Adapun kelebihan dari model *Take and Give* ini menurut Istarani (2012) yaitu :

- 1) Model pembelajaran ini tidak kaku, karena seorang guru boleh memodifikasi lagi penggunaannya sesuai dengan keinginan dan kebutuhan serta situasi proses belajar mengajar; 2) Materi akan terarah, sebab guru terlebih dahulu menjabarkan uraian materi sebelum dibagikan kartu kepada siswa; 3) Melatih siswa untuk bekerjasama dan menghargai kemampuan orang lain; 4) Melatih siswa untuk berinteraksi secara baik dengan teman sekelasnya; 5) Akan dapat memperdalam dan mempertajam pengetahuan siswa melalui kartu yang dibagikan kepadanya, sebab mau tidak mau ia harus menghafal dan paling tidak membaca materi yang diberikan kepadanya; 6) Dapat meningkatkan tanggung jawab siswa, sebab masing-masing siswa dimintai pertanggungjawaban atas kartu yang diberikan kepadanya.

Pendapat lain dikemukakan oleh Hartami, Abdullah, dan Safitri (2014) tentang kelebihan *Take and Give* yaitu 1) Siswa akan lebih cepat memahami penguasaan materi dan informasi dari guru dan siswa lain; 2) Dapat menghemat waktu dalam pemahaman dan penguasaan siswa akan informasi.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **”Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Take and Give* di Kelas IV SDN 13 Sumani, Kabupaten Solok,”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah secara umum adalah “Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Take and Give* di Kelas IV SDN 13 Sumani, Kabupaten Solok ?”

Rumusan masalah umum diatas, secara khusus dapat dirinci lagi menjadi :

1. Bagaimana Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tematik terpadu dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give* di kelas IV SDN 13 Sumani Kabupaten Solok ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give* di kelas IV SDN 13 Sumani Kabupaten Solok ?
3. Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give* di kelas IV SDN 13 Sumani Kabupaten Solok ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian secara umum adalah untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give* di kelas IV SDN 13 Sumani Kabupaten Solok.

Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan :

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give* di kelas IV SDN 13 Sumani Kabupaten Solok.
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give* di kelas IV SDN 13 Sumani Kabupaten Solok.
3. Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give* di kelas IV SDN 13 Sumani Kabupaten Solok.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis

Memberikan masukan bagi praktisi pendidikan dalam melakukan kegiatan pembelajaran, khususnya yang berhubungan langsung dengan peningkatan hasil belajar siswa di Sekolah Dasar dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give*.

2. Secara Praktis

a. Manfaat bagi Peneliti

Menambah wawasan serta pengetahuan peneliti dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *Take and Give*.

b. Manfaat bagi Guru

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam rangka meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give*.

c. Manfaat bagi Kepala Sekolah

Memberikan masukan tentang perlunya peningkatan kemampuan guru dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give*.

d. Manfaat bagi Pembaca

Memberikan informasi tentang upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give* di Sekolah Dasar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tolak ukur untuk menentukan keberhasilan peserta didik dalam memahami pembelajaran. Setiap keberhasilan diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa. Hasil belajar dapat diartikan sebagai sebuah prestasi dari apa yang telah dilakukan.

Rusman (2015) menjelaskan bahwa hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tetapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, macam-macam keterampilan, cita-cita keinginan dan harapan.

Pendapat lain di kemukakan oleh Sudjana (2016) bahwa hasil belajar merupakan ukuran prestasi siswa terhadap hasil-hasil belajar yang telah dicapai siswa dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Sedangkan Purwanto (2016) mengatakan bahwa hasil belajar merupakan ukuran prestasi siswa untuk mengetahui seberapa jauh siswa dapat menguasai bahan yang telah diajarkan sesuai dengan kriteria tertentu.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya, sehingga mengakibatkan perubahan tingkah laku. Adapun hasil belajar yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah pada ranah kognitif. Hal ini karena melalui hasil belajar kognitif kita dapat mengetahui pencapaian penguasaan siswa terhadap pengetahuan atau informasi yang disampaikan oleh guru. Selain itu juga, melalui hasil belajar kognitif guru dapat mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran yang dilakukan.

b. Penilaian Autentik

Penilaian hasil belajar dalam kurikulum 2013 mengacu kepada Permendikbud nomor 66 tahun 2013 tentang standar penilaian pendidikan. Salah satu penekanan dalam kurikulum 2013 ada penilaian autentik. Berdasarkan pendapat Rusman (2015) menyatakan penilaian autentik adalah suatu proses evaluasi yang dilakukan dalam pembelajaran untuk mengukur kinerja, prestasi, motivasi dan sikap-sikap peserta didik. Dalam rangka melaksanakan penilaian autentik, terdapat tiga penilaian yaitu:

1. Penilaian sikap, untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi sikap dari aspek peserta didik. Teknik penilaian sikap : observasi, penilaian diri, penilaian antar teman, dan jurnal catatan guru.

2. Penilaian pengetahuan, untuk mengukur tingkat pencapaian atau penguasaan peserta didik dalam aspek pengetahuan. Teknik penilaian pengetahuan : tes tulis, tes lisan, dan penugasan.
3. Penilaian keterampilan, untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi keterampilan peserta didik. Teknik penilaian keterampilan: penulisan kinerja, penilaian proyek, dan penilaian portofolio.

2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu

a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang dilakukan melalui tema sebagai pusat perhatian yang dipergunakan untuk memahami gejala dan konsep. “Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid” (Majid, 2014: 80). Menurut Rusman (2015) pembelajaran tematik adalah suatu pendekatan tematik pada pembelajaran terpadu yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.

Pembelajaran tematik terpadu tampak lebih menekankan pada keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik aktif terlibat dalam proses pembelajaran untuk pembuatan keputusan. Pembelajaran tematik terpadu ialah pembelajaran yang menggunakan tema sebagai pemersatu dimana ia menggabungkan

beberapa pelajaran yang berbeda menjadi satu yang memungkinkan siswa baik secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik dan bermakna.

Pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik terpadu adalah pendekatan pembelajaran yang melibatkan atau menyatukan beberapa mata pelajaran dalam bentuk tema sekaligus untuk satu pembelajaran. Sehingga dalam satu kali pembelajaran, setiap siswa akan mendapatkan informasi atau pengetahuan dari beberapa bidang ilmu sekaligus secara bersamaan.

b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu

Sama halnya dengan model pembelajaran yang lainnya pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar juga memiliki karakteristik atau ciri-cirinya. Menurut Majid (2014:89-90) karakteristik dari pembelajaran tematik terpadu antara lain yaitu : 1) Berpusat pada Siswa; 2) Memberikan Pengalaman Langsung; 3) Pemisahan Mata Pelajaran Tidak Begitu Jelas; 4) Menyajikan Konsep dari Berbagai Mata Pelajaran; 5) Bersifat Fleksibel; 6) Menggunakan Prinsip Belajar Sambil Bermain dan Menyenangkan.

Pendapat lain dipaparkan oleh Rusman (2015:146-147) yang mengungkapkan bahwa karakteristik pembelajaran tematik terpadu diantaranya :

- 1) Berpusat pada siswa; 2) Memberikan pengalaman langsung pada anak; 3) Pemisahan muatan mata pelajaran tidak begitu

jelas; 4) Menyajikan konsep dari berbagai muatan mata pelajaran; 5) Bersifat luwes/fleksibel; 6) Hasil pembelajaran berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa; 7) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Berdasarkan karakteristik tersebut dapat kita ketahui bahwa dengan menerapkan pembelajaran tematik terpadu akan membantu menjadikan pembelajaran lebih berpusat pada siswa (student center) sehingga membuat siswa lebih aktif dalam setiap pembelajaran. Pembelajaran tematik terpadu juga akan menghindarkan guru untuk menjadi satu-satunya sumber belajar bagi siswa.

c. Keunggulan Pembelajaran Tematik Terpadu

Pembelajaran yang dilakukan di setiap lembaga pendidikan tentunya memiliki beberapa keunggulan. Seperti halnya pada pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar. Menurut Majid (2014: 92) Keunggulan tersebut yaitu:

- 1) Pengalaman dan kegiatan belajar sangat relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak usia Sekolah Dasar.
- 2) Kegiatan-kegiatan yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran tematik disesuaikan dengan minat dan kebutuhan siswa.
- 3) Kegiatan belajar akan lebih bermakna dan berkesan bagi siswa sehingga hasil belajar dapat bertahan lebih lama.
- 4) Membantu mengembangkan keterampilan berpikir siswa.
- 5) Menyajikan kegiatan belajar yang bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui siswa dalam lingkungannya.
- 6) Mengembangkan keterampilan sosial siswa, seperti kerja sama, toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain.

Keunggulan dalam pembelajaran tematik terpadu sangat banyak sekali, salah satunya adalah pembelajaran menjadi lebih menyenangkan karena berangkat dari minat dan kebutuhan peserta didik.

3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

a. Pengertian RPP

Perencanaan merupakan bagian yang sangat penting sebelum melakukan sesuatu, begitu juga dengan mengajar. Sebelum mengajar, seorang guru harus membuat sebuah perencanaan, yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Karena pada dasarnya RPP akan menentukan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

Menurut Rusman (2015) rencana pelaksanaan pembelajaran adalah suatu rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih yang dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi Dasar.

Menurut Majid (2014), rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah “rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai suatu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan telah dijabarkan dalam silabus”. Di dalam penyusunan RPP tematik terpadu guru harus mengembangkan tema berdasarkan satu KD yang terdapat dalam setiap mata pelajaran yang dianggap relevan.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa RPP adalah suatu rencana yang disiapkan oleh guru sebelum melaksanakan pembelajaran, ini bertujuan agar tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

b. Komponen-komponen RPP

Rencana pelaksanaan pembelajaran memiliki komponen – komponen yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Ada berbagai macam komponen yang terdapat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Majid (2014:126-128) menjelaskan bahwa komponen RPP terdiri dari : “1) Mencantumkan identitas; 2) Mencantumkan tujuan pembelajaran; 3) Mencantumkan materi pembelajaran; 4) Mencantumkan model/metode pembelajaran; 5) Mencantumkan langkah – langkah kegiatan pembelajaran; 6) Mencantumkan media/alat/bahan/sumber belajar; 7) Mencantumkan penilaian”.

Pendapat lain dikemukakan oleh Rusman (2015:77) dalam rencana pelaksanaan pembelajaran ada beberapa komponen pokok, yaitu :

1) Identitas sekolah; 2) Identitas mata pelajaran; 3) Kelas/semester; 4) Materi pokok; 5) Alokasi waktu; 6) Tujuan pembelajaran; 7) Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi; 8) Materi pelajaran; 9) Metode pembelajaran; 10) Media pembelajaran; 11) Sumber belajar; 12) Langkah-langkah pembelajaran dan; 13) Penilaian hasil pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa komponen-komponen yang terdapat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah : 1) Identitas; 2) Kompetensi Dasar dan indikator; 3) Tujuan pembelajaran; 4) Materi pokok; 5) Metode dan model pembelajaran; 6) Media dan sumber belajar; 7) Langkah-langkah pembelajaran; dan 8) Penilaian.

4. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Take and Give*

a. Pengertian Model *Take and Give*

Model pembelajaran *Take and Give* menurut Septina (2018) merupakan “model sederhana yang mudah untuk diterapkan dalam proses pembelajaran yang diharapkan mampu meningkatkan motivasi terhadap kemampuan belajar siswa untuk memahami materi dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa”. Kemudian Huda (2017:242) mengungkapkan bahwa *Take And Give* adalah :

Strategi pembelajaran yang didukung oleh penyajian data yang diawali dengan pemberian kartu kepada siswa. Di dalam kartu, ada catatan yang harus dikuasai atau dihafal masing-masing siswa. Siswa kemudian mencari pasangannya masing-masing untuk bertukar pengetahuan sesuai dengan apa yang didapatnya di kartu, lalu kegiatan pembelajaran diakhiri dengan mengevaluasi siswa dengan menanyakan pengetahuan yang mereka miliki dan pengetahuan yang mereka terima dari pasangannya.

Sedangkan Shoimin (2017:196) mengemukakan bahwa model pembelajaran *Take and Give* merupakan model pembelajaran yang memiliki sintaks, menuntut siswa untuk mampu memahami materi dan mempertanggungjawabkan pelajaran yang diberikan guru dan siswa lainnya. Pendapat selanjutnya dipaparkan oleh Istarani (2012 ; 187) yang menjelaskan bahwa *Take And Give* merupakan :

Rangkaian penyajian data yang diawali dengan pemberian kartu kepada siswa yang didalam kartu itu sendiri ada catatan yang harus dikuasai atau dihafal oleh siswa masing-masing. Kemudian siswa mencari pasangan masing-masing untuk bertukar pengetahuan yang ada padanya sesuai dengan kartu yang ada, lalu diakhiri dengan mengevaluasi siswa dengan menanyakan pengetahuan yang ada pada dirinya dan yang ia terima melalui pasangannya.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *Take and Give* merupakan pembelajaran “Memberi dan Menerima” yang melatih siswa untuk menguasai materi melalui kartu, kemudian bertukar pasangan dengan saling bertukar informasi, dan pengevaluasian yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap materi yang diberikan di dalam kartu dan kartu pasangannya.

b. Kelebihan Model Pembelajaran *Take And Give*

Menurut Istarani (2012: 188-189) model pembelajaran *Take and Give* memiliki beberapa kelebihan, diantaranya yaitu :

- 1) Model ini tidak kaku, karena dapat dikembangkan sesuai keinginan dan kebutuhan proses belajar mengajar;
- 2) Materi lebih jelas dan terarah, karena guru menjabarkan terlebih dahulu uraian materi yang dipelajari;
- 3) Mengembangkan sikap saling bekerja sama dan saling menghargai antar siswa;
- 4) Menciptakan interaksi yang baik antara siswa dengan teman-temannya;
- 5) Memperdalam pemahaman siswa tentang materi, karena siswa dituntut untuk menguasai materi yang diberikan kepadanya melalui kartu;
- 6) Melatih siswa untuk bertanggung jawab, karena siswa dimintai pertanggungjawaban atas kartu yang diberikan kepadanya.

Pendapat lain dikemukakan oleh Kurniasih (2015: 103) tentang kelebihan model *Take and Give*, yaitu : “1) Siswa akan lebih cepat memahami dan menguasai materi yang sedang dipelajari, karena informasi diterima dari guru dan teman-temannya; 2) Dapat menghemat waktu dalam pemahaman dan penguasaan siswa akan informasi”.

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa kelebihan dari model *Take and Give* yaitu dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, meningkatkan rasa tanggung jawab dan kerjasama antar siswa,

c. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Take and Give*

Istarani (2012: 187-188) mengemukakan langkah-langkah dalam menerapkan model pembelajaran *Take and Give*, yaitu :

- 1) Guru mempersiapkan kartu yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar; 2) Siapkan kelas sebagaimana mestinya; 3) Jelaskan materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai; 4) Untuk memantapkan penguasaan, tiap peserta didik diberi masing-masing satu kartu untuk dipelajari (dihafal) $\pm$ 5 menit; 5) Semua peserta didik diminta berdiri dan mencari kartu pasangan untuk saling memberi informasi, tiap peserta didik harus mencatat nama pasangannya; 6) Demikian seterusnya sampai tiap peserta didik dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing (*take and give*); 7) Untuk mengevaluasi keberhasilan, berikan peserta didik pertanyaan yang tak sesuai dengan kartunya (kartu orang lain); 8) Model ini dapat dimodifikasi sesuai keadaan; 9) Kesimpulan.

Pendapat selanjutnya dikemukakan oleh Kurniasih (2015: 103)

tentang langkah-langkah model *Take and Give*, yaitu :

- 1) Guru menyiapkan kelas sebagaimana mestinya dan menjelaskan tujuan serta model pembelajaran yang akan dilaksanakan; 2) Untuk memantapkan penguasaan siswa tentang materi yang dijelaskan, setiap siswa diberikan satu kartu untuk dipelajari (dihafal) selama 5 menit; 3) Perintahkan siswa untuk mencari pasangan berbagi informasi tentang materi yang diterimanya; 4) Setiap siswa harus mencatat nama pasangannya pada kartu yang sudah diberikan; 5) Demikian seterusnya sampai setiap siswa dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing; 6) Setelah selesai, guru mengevaluasi dengan memberikan siswa pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartunya (kartu orang lain); dan 7) Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran.

Sementara itu, Huda (2017: 242-243) menjelaskan bahwa langkah-langkah model *Take and Give* adalah :

- 1) Guru mempersiapkan kartu yang akan digunakan dalam pembelajaran; 2) Guru mendesain kelas sebagaimana mestinya; 3) Guru menjelaskan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai; 4) Untuk memantapkan penguasaan siswa, siswa

diberikan masing-masing satu kartu untuk dipelajari/dihafal; 5) Semua siswa diminta berdiri dan mencari pasangan untuk saling memberi informasi, siswa mencatat nama pasangannya pada kartu yang dipegangnya; 6) Demikian seterusnya hingga setiap siswa dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing; 7) Untuk mengevaluasi, guru memberi pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartu; 8) Model ini dapat dikembangkan sesuai dengan keadaan dan kebutuhan; 9) Guru menutup pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pendapat yang dikemukakan diatas, peneliti menerapkan langkah – langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give* menurut Istarani (2012), karena langkah – langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give* menurut Istarani ini lebih sederhana, mudah dimengerti serta tidak sulit untuk diterapkan. Model pembelajaran *Take and Give* ini memiliki keunggulan untuk melatih kemampuan interaksi siswa dengan siswa lainnya dalam belajar, serta juga dapat memperdalam pengetahuan yang dimiliki siswa.

d. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Take and Give*

Penggunaan model kooperatif tipe *Take and Give* dalam pembelajaran tematik terpadu harus diawali dengan membuat perencanaan terlebih dahulu. Perencanaan dibuat agar pembelajaran yang akan dilaksanakan dapat berjalan sebagaimana mestinya dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Perencanaan pembelajaran diwujudkan dengan kegiatan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus (Majid, 2014).

Hal yang harus dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *Take and Give* menurut Istarani (2012) adalah sebagai berikut :

- 1) Guru mempersiapkan kartu yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar. Guru membuat kartu sub materi sebanyak siswa.
- 2) Siapkan kelas sebagaimana mestinya. Guru mengondisikan siswa untuk menerima pelajaran yang akan disampaikan sehingga siswa berada dalam kondisi siap untuk belajar, dapat dilakukan dengan memberikan motivasi atau menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 3) Jelaskan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Guru menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran, guru dapat menggunakan berbagai media, seperti gambar agar materi lebih mudah dipahami siswa.
- 4) Untuk memantapkan penguasaan siswa, masing-masing siswa diberikan satu kartu untuk dipelajari selama lebih kurang 5 menit. Setiap siswa diberikan kartu yang berisi sub materi sesuai dengan pembelajaran yang sedang dipelajari, kemudian siswa diminta untuk mempelajari atau menguasai materi yang ada pada kartu tersebut.
- 5) Semua siswa diminta berdiri dan mencari pasangan untuk saling memberi informasi. Tiap siswa harus mencatat nama pasangannya pada kartu. Siswa yang telah memiliki kartu, berdiri dari tempat duduknya dan mencari teman pasangannya untuk berbagi, dan siswa

yang telah memiliki pasangan mencatat nama pasangannya pada kartu yang dimilikinya.

- 6) Demikian seterusnya, sampai setiap siswa dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing (*Take and Give*). Siswa yang telah menemukan pasangan, memberikan informasi kepada siswa lain yang menjadi pasangannya, yaitu materi pembelajaran yang ada pada kartu yang dimilikinya, dan pasangannya juga memberikan materi yang dimilikinya. Pada langkah inilah terlihat proses memberi dan menerima informasi dalam belajar (*Take and Give*).
- 7) Untuk mengevaluasi keberhasilan, berikan siswa pertanyaan yang tak sesuai dengan kartunya (kartu orang lain). Setelah proses *Take and Give* berlangsung, siswa dipersilahkan kembali ke tempat duduknya masing-masing, lalu guru memberikan beberapa pertanyaan yang akan dijawab oleh siswa, dimana pertanyaannya tidak sesuai dengan kartu yang dimilikinya, namun sesuai dengan materi dari kartu pasangannya. Kegiatan ini dilakukan sebagai evaluasi sejauh mana siswa dapat menyerap informasi dari pasangannya.
- 8) Model ini dapat dimodifikasi sesuai keadaan. Dalam hal ini penulis memodifikasi dengan kegiatan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami dan yang memberikan jawabannya adalah siswa lain, bukan guru. Selanjutnya siswa yang menjawab pertanyaan tersebut diberikan kewenangan untuk menunjuk siapa yang menjawab pertanyaan berikutnya.

- 9) Kesimpulan. Setelah siswa selesai menjawab pertanyaan, siswa dibimbing oleh guru untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.

B. Kerangka Berpikir

Penggunaan model dalam pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh, semakin tepat model yang digunakan maka hasil yang diperoleh akan maksimal. Salah satu model yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu model kooperatif tipe *Take and Give*. Model kooperatif tipe *Take and Give* merupakan model pembelajaran “Memberi dan Menerima” yang melatih siswa untuk menguasai materi melalui kartu, kemudian bertukar pasangan dengan saling bertukar informasi, dan pengevaluasian yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap materi yang diberikan di dalam kartu dan kartu pasangannya.

Langkah-langkah model kooperatif tipe *Take and Give* yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah langkah-langkah menurut Istarani (2012: 187-188). Adapun langkah-langkahnya yaitu :

- 1) Guru mempersiapkan kartu yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar;
- 2) Siapkan kelas sebagaimana mestinya;
- 3) Jelaskan materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai;
- 4) Untuk memantapkan penguasaan, tiap peserta didik diberi masing-masing satu kartu untuk dipelajari (dihafal) $\pm$ 5 menit;
- 5) Semua peserta didik diminta berdiri dan mencari kartu pasangan untuk saling memberi informasi, tiap peserta didik harus mencatat nama pasangannya;
- 6) Demikian seterusnya sampai tiap peserta didik dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing (*take and give*);
- 7) Untuk mengevaluasi keberhasilan, berikan peserta didik pertanyaan yang tak sesuai dengan kartunya (kartu orang lain);
- 8) Model ini dapat dimodifikasi sesuai keadaan;
- 9) Kesimpulan.

Penerapan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give* dalam pembelajaran tematik terpadu dapat dilihat pada bagan di bawah ini :

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini disajikan simpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya. Simpulan dan saran ini berkaitan dengan peningkatan hasil pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Take and Give* di kelas IV SDN 13 Sumani, Kabupaten Solok. Simpulan dan saran dapat dipaparkan sebagai berikut.

A. Simpulan

Berdasarkan paparan data, hasil penelitian, dan pembahasan pada Bab IV, simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Take and Give* di kelas IV Sekolah Dasar mengalami peningkatan pada setiap pertemuannya. Perencanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Take and Give* disusun dalam bentuk RPP yang komponen penyusunnya terdiri dari kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media dan sumber pembelajaran, kegiatan pembelajaran, serta penilaian pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dibuat secara kolaboratif oleh peneliti dengan guru kelas IV SD Negeri 13 Sumani, Kabupaten Solok. Berdasarkan hasil penilaian RPP, terlihat bahwa pada siklus I presentase skor yang didapat yaitu 85% dengan kualifikasi baik (B), dan pada siklus II presentase yang diperoleh yaitu 94% dengan kualifikasi Sangat Baik (A).

2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Take and Give* yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Adapun langkah-langkah pembelajaran menggunakan model *Take and Give* yaitu a) Guru mempersiapkan kartu yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar b) Siapkan kelas sebagaimana mestinya c) Guru menjelaskan materi pembelajaran d) Untuk memantapkan penguasaan, tiap peserta didik diberi masing-masing satu kartu untuk dipelajari (dihafal) ± 5 menit e) Semua peserta didik diminta berdiri dan mencari kartu pasangan untuk saling memberi informasi, tiap peserta didik harus mencatat nama pasangannya f) Demikian seterusnya sampai tiap peserta didik dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing (take and give) g) Untuk mengevaluasi keberhasilan, berikan peserta didik pertanyaan yang tak sesuai dengan kartunya (kartu orang lain) h) Model ini dapat dimodifikasi sesuai keadaan i) Kesimpulan. Hasil pengamatan dari pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Take and Give* pada siklus I pertemuan 1 menunjukkan bahwa presentase dari aktivitas guru adalah 81% dan aktivitas siswa 81%. Pada siklus I pertemuan 2 presentase yang diperoleh meningkat menjadi 89% aktivitas guru dan 89% aktivitas siswa. Selanjutnya pada siklus II presentase yang diperoleh juga mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya menjadi 96% untuk aktivitas guru dan 96% untuk aktivitas siswa dengan kualifikasi Sangat Baik (SB). Berdasarkan hasil tersebut, terlihat bahwa

terdapat peningkatan pada pelaksanaan pembelajaran, mulai dari siklus I pertemuan 1, siklus I pertemuan 2, sampai pada siklus II.

3. Hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Take and Give* meningkat. Hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi penilaian hasil belajar siswa, dimana pada siklus I pertemuan 1 diperoleh rata-rata kelas 74 (C), pada siklus I pertemuan 2 diperoleh rata-rata kelas 81 (B), dan pada siklus II rata-rata kelas yang diperoleh adalah 88 (A). Berdasarkan hasil tersebut, terlihat bahwa pelaksanaan penelitian yang dilakukan di SDN 13 Sumani, Kabupaten Solok menggunakan model *Take and Give* telah berhasil.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan di atas, peneliti mengemukakan beberapa saran untuk dipertimbangkan dalam meningkatkan hasil belajar siswa, yaitu :

1. Pada tahap perencanaan pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu, hendaknya seorang guru memperhatikan komponen – komponen yang penting dalam penyusunan RPP sesuai dengan kurikulum 2013 agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
2. Pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Take and Give* layak dipertimbangkan untuk menjadi model pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pembelajaran guna meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.

3. Bagi sekolah, hendaknya memotivasi dan menjadi bahan acuan untuk menciptakan inovasi-inovasi pembelajaran dengan menggunakan model *Take and Give* dalam pembelajaran di sekolah.
4. Model *Take and Give* akan lebih sesuai dilaksanakan dalam materi-materi yang bisa didiskusikan dan diinvestigasi, bukan materi pembelajaran yang menerapkan ilmu pasti.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggraeni, Poppy. (2018). Analisis Keterkaitan Antar Komponen dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar Kota Sumedang. *Journal of Primary Education*, 1, 64-71.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Emzir. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Fakhrurrazi. (2018). Hakikat Pembelajaran yang Efektif. *Jurnal At-tafkir*, 11, 85-99.
- Hartami, P., Abdullah, R., & Safitri, Y. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take And Give pada Materi Minyak Bumi di Kelas X MAN Sabang. *Lantanida Journal*, 2, 170-184.
- Huda, Miftahul. (2017). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Istarani. (2012). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan : Media Persada.
- Kunandar. (2008). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kunandar. (2014). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Kurniasih, I., & Sani, B. (2015). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Yogyakarta : Kata Pena.
- Majid, Abdul. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa E. (2014). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Neolaka, Amos. (2014). *Metode Penelitian dan Statistik*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Rusman. (2014). *Model-model pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Rusman. (2015). *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penilaian*. Jakarta :

Rajawali Pers.

Rusman. (2016). *Model –model Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Pers.

Susetya, Beni. (2017). Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Menyusun Silabus dan RPP melalui Supervisi Akademik di SDN Gambiran Yogyakarta Tahun 2016. *Jurnal Taman Cendekia*, 01, 134-141

Shoimin, Aris. (2017). *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.

Winarti, Wijianto, & Winarno. (2018). Analisis Sumber Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMA Negeri 1 Kartasura. *Educitizen*, 3, 242-258

Zendrato, Juniriang. (2016). Tingkat Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dalam Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas. *Scholaria*, 6, 58-73.